

INTISARI

Tanaman tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) merupakan salah satu contoh tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional. Daun tapak liman khususnya dapat berkhasiat sebagai obat keputihan dan sariawan yang disebabkan oleh infeksi *Candida albicans*. Daun ini mengandung senyawa flavonoid yang merupakan senyawa fenol yang dapat berkhasiat sebagai antifungus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antifungus fraksi petroleum eter dan fraksi kloroform daun tapak liman terhadap *Candida albicans*.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah. Penelitian daya antifungus dilakukan dengan metode difusi menggunakan sumuran. Data dianalisis dengan statistik nonparametrik Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney dengan taraf kepercayaan 95%. Kandungan flavonoid dalam daun tapak liman dianalisis secara kualitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan menggunakan fase diam selulosa mikrokristalin (*avicel*) dan fase gerak n-butanol-asam asetat-air (3:1:1 v/v) dan juga fase diam silika gel GF₂₅₄ dan fase gerak kloroform-metanol (15:1).

Hasil penelitian menunjukkan fraksi petroleum eter dan fraksi kloroform daun tapak liman mempunyai daya antifungus terhadap *Candida albicans*. Kadar Hambat Minimal (KHM) untuk fraksi petroleum eter sebesar 60% b/v dan KHM untuk fraksi kloroform sebesar 70% b/v. Hasil uji KLT menunjukkan adanya senyawa flavonoid dalam fraksi petroleum eter dan fraksi kloroform daun tapak liman.

Kata kunci : *Elephantopus scaber* L., flavonoid, *Candida albicans*, antifungus

ABSTRACT

Tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) is one of the traditional medicine plants. The *tapak liman* leaves are used to treat several diseases, such as leucorrhoea (withes) medicine and inflammation of the mouth drugs causing by *Candida albicans* infection. The leaves contain flavonoid as its main content, which is phenolic substances having antifungus activity. This research aimed to identify the antifungus activity of the petroleum ether and chloroform fractions of *tapak liman* leaves against *Candida albicans*.

This research was pure experimental with the one way complete random research design. The research performed by diffusion method. Data obtained were statistically analyzed using Kruskal-Wallis test and proceeded with Mann-Whitney test. The flavonoid content in the *tapak liman* leaves was analyzed qualitatively by Thin Layer Chromatography (TLC) method using microcrystalline cellulose (*Avicel*), silica gel GF₂₄₅ as stationary phases and n-butanol-acetic acid-water (3:1:1 ^{v/v}), chloroform-methanol (15:1 ^{v/v}) as mobile phases.

The result suggested that petroleum ether and chloroform fractions of *tapak liman* leaves have antifungus activity against the *Candida albicans*. The Minimum Inhibitor Concentration (MIC) for the petroleum ether fraction was 60% ^{w/v} and the MIC for the chloroform fraction was 70% ^{w/v}. The result of analysis TLC suggested that there was flavonoid substance in the petroleum ether fraction and chloroform fraction of *tapak liman* leaves.

Key words: *Elephantopus scaber* L., flavonoid, *Candida albicans*, antifungus